

MENSTIMULASI SEMANGAT BERWIRAUSAHA DENGAN MEMANFAATKAN TOGA BAGI ANGGOTA PKK DESA JAHARUN B KECAMATAN GALANG

Ayu Sartika Pane^{1*}, Kariaman
Sinaga², Yuni Shara³

¹⁾ Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas
Dharmawangsa

²⁾ Ilmu Administrasi Publik, Universitas
Dharmawangsa

³⁾ Universitas Muslim Nusantara Al
Washliyah

Article history

Received : 8 Maret 2022

Revised : 12 Maret 2022

Accepted : 11 April 2022

*Corresponding author

Ayu Sartika Pane

Email :

aspane86@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Kelompok kerja PKK yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat yaitu Pokja III yang membidangi program pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga. Pemberdayaan ibu-ibu PKK Desa Jaharun B Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang dalam memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) diharapkan dapat menjadi alternatif peningkatan pendapatan keluarga dan sebagai multivitamin tambahan di masa pandemi covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menstimulasi masyarakat dalam meningkatkan semangat berwirausaha dengan memanfaatkan TOGA dan meningkatkan keterampilan dalam pengolahan tanaman TOGA sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Melalui metode ceramah, demonstrasi, observasi serta diskusi tim akan memberikan arahan tentang budidaya TOGA dengan metode *Bag Culture*, manajemen pengelolaan usaha dan keuangan serta pendampingan pengurusan izin usaha bagaimana menerapkannya dan mengimplementasikannya. Hasil pengabdian ini berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan anggota PKK dalam budidaya TOGA serta mengolahnya menjadi minuman herbal dan peningkatan pemahaman anggota PKK dalam memulai bisnis agar dapat memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran untuk kedisiplinan pembukuan usaha yang sangat berperan dalam keberhasilan dan keberlangsungan suatu usaha. Selain itu juga pendampingan kepengurusan izin juga sangat membantu anggota PKK yang memiliki usaha dan yang belum untuk mendaftarkan usahanya secara mudah dengan sistem *Online Single Submission (OSS)*.

Kata Kunci : Pemberdayaan, PKK, Stimulasi, TOGA dan Wirausaha

Abstract

The PKK Working Group, which plays a vital role in community empowerment, is Pokja III, responsible for food, clothing, housing, and household management programs. The availability of family medicinal plants (TOGA) to PKK women in Jaharun B village, Galan district, Deriseldan, is expected to be an additional multivitamin during the Covid-19 pandemic for increasing family income. Increase. The problem experienced is that the number of TOGA planted in the yard is still limited because not all PKK members know the benefits of TOGA and the business opportunities of TOGA plants. The solution and its output target in the future; this community service activity aims to stimulate the community in increasing the entrepreneurial spirit by utilizing TOGA and increasing skills in processing TOGA plants to increase family income. Another problem is the lack of knowledge of PKK members in business management and financial management, and managing business permits. So the solutions offered are seminars on business management and product marketing strategies to ensure the continuity of a business and financial management seminars which are very beneficial for PKK members who previously did not have a business. They can calculate income and expenses for business bookkeeping discipline, which plays a vital role in the success of a business. Besides that, permit management assistance is also beneficial for PKK members who have businesses and those who have not registered their businesses quickly with the Online Single Submission (OSS) system.

Keywords: Empowerment, PKK, Stimulation, TOGA and Entrepreneurship

Copyright © 2022 Ayu Sartika Pane, Kariaman Sinaga, Yuni Shara

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional yang bertujuan membangun masyarakat khususnya perempuan ke arah yang lebih tinggi. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memungkinkan perempuan memiliki keterampilan dan keahlian sendiri untuk mengatasi masalah yang dihadapinya secara mandiri melalui pembangunan dan kualitas hidup. Wadah untuk mengembangkan kekuatan dan potensi. PKK memiliki strategi memanfaatkan sumber daya untuk memberdayakan perempuan, yang bukan hanya ibu rumah tangga yang diam, tetapi perempuan di dunia kerja dimana dapat membantu keluarga suaminya meningkatkan pendapatan mereka (SU et al., 2019).

Penyelenggaraan Program PKK dalam pembangunan sebagai bagian integral dari potensi masyarakat terutama keluarga, pembina, motivator, penggerak, pembangunan partisipatif. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi dan mengembangkan. PKK diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perempuan melalui program-program yang dilaksanakannya sebagai sarana partisipasi perempuan dalam pembangunan. Kontribusi perempuan terhadap kesejahteraan kehidupan keluarga sangat besar. Perempuan tidak hanya dituntut menjadi pengelola ekonomi rumah tangga, tetapi juga membantu mereka mencari nafkah untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, perempuan juga berperan sebagai aktor pembangunan. Oleh karena itu, perlu menginstruksikan perempuan untuk memainkan dua peran (Rumayah, 2015).

Program kerja PKK yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat adalah prokja III yang bertanggung jawab terhadap program pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh kaum perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). TOGA merupakan tanaman rumahan yang memiliki banyak khasiat. Toga dapat ditanam di pot atau di tanah sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanam cukup luas, sebagian hasil panen dapat dijual dan pendapatan keluarga meningkat. Selain pemanfaatan TOGA sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) pemenuhan gizi dan multivitamin tambahan keluarga yang dapat meningkatkan imunitas di era pandemik; (2) bumbu atau rempah-rempah masakan; (3) menambah keindahan pekarangan rumah.

Salah satu upaya meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi tanaman rimpang-rimpangan setiap hari yang sekaligus membantu pemerintah menuntaskan covid 19. Peningkatan imunitas juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan TOGA menjadi ramuan tradisional yang dikenal dengan istilah jamu (Pertiwi et al., 2020). Karena hal inilah tim pengabdian masyarakat berencana menstimulasi semangat berwirausaha dengan memanfaatkan TOGA PKK Desa Jaharun B sehingga menjadikan Desa Jaharun B memiliki produk unggulan desa itu sendiri dengan memberikan seminar serta praktek budidaya tanaman obat rimpang-rimpangan, seminar motivasi wirausaha, pengolahan tanaman rimpang-rimpangan menjadi minuman herbal modern bentuk cair siap minum serta pengemasannya, seminar manajemen pengelolaan usaha dan pengelolaan keuangan serta pendampingan praktek pembuatan izin usaha melalui sistem *Online Single Submission (OSS)* secara terstruktur dan baik sehingga dapat mempermudah anggota pkk yang memiliki usaha ataupun yang baru ingin membangun usaha dapat mendaftarkan nama usahanya secara online dengan hanya menggunakan KTP. Dengan terdaftarnya NIB (nomor induk berwirausaha) melalui sistem OSS maka pelaku usaha dapat mengurus izin-izin yang lain lebih mudah untuk meningkatkan nilai tambah produk usaha dan meningkatkan ekonomi desa. Desa Jaharun B adalah salah satu desa dari 28 desa dan 1 kelurahan yang ada di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Desa Jaharun B yang memiliki luas kurang lebih 550 hektar yang tersebar di 6 (enam) dusun serta memiliki jumlah penduduk 5.953 jiwa dan 1.755 KK. Mata pencaharian kebanyakan masyarakat desa yaitu buruh tani. Desa Jaharun B memiliki kebanyakan hasil tani berupa padi dan jagung. Selain itu mata pencaharian masyarakat lainnya seperti buruh harian lepas, pengusaha, pedagang, dll.

Setelah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan observasi di Desa Jaharun B, maka dapat disimpulkan beberapa masalah terkait dengan ketidaktahuan/ketidakpahaman para anggota PKK dalam

budidaya dan pemanfaatan tanaman rimpang-rimpangan, yaitu sebagai berikut: 1) Ketidaktahuan/ketidakpahaman anggota PKK; 2) Ketidakpedulian anggota PKK; 3) Tidak hanya memberikan pengetahuan tentang mengelola tanaman rimpang-rimpangan tapi juga dalam melestarikan lingkungan hidup, belum adanya kesadaran masyarakat desa dalam menjaga lingkungan hidup serta menganggap tanaman rimpang-rimpangan sebagai bahan yang tidak bernilai ekonomis.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka memberikan solusi dan mendapatkan target luaran atas permasalahan mitra yang telah disebutkan, berikut ini adalah langkah-langkah yang akan tim pengabdian kepada masyarakat lakukan untuk meningkatkan kemampuan para anggota PKK Desa Jaharun B Kecamatan Galang untuk menstimulasi semangat berwirausaha dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ceramah dapat digunakan untuk: (1) menyampaikan informasi; (2) materi yang langka; (3) menumbuhkan keinginan; (4) materi untuk menghafal secara singkat; (5) pengenalan atau pemberian panduan bagi orang lain (Moedjiono & Hasibuan, 2012). Pada pengabdian masyarakat ini metode ceramah dipadukan dengan penggunaan laptop dan LCD proyektor, materi yang disampaikan antara lain:

- a. Paparan singkat apa itu TOGA dan khasiatnya secara alamiah serta bagaimana cara budidayanya yang diterangkan secara terperinci mulai wadah tanaman dengan media *Bag Culture* sampai dengan komponen dari media tanam dan pemilihan bibit yang tepat dalam tehnik budidaya tersebut.
- b. Memberikan seminar motivasi wirausaha / pelatihan kiat sukses berwirausaha.
- c. Memberikan seminar mengenai manajemen pengelolaan usaha dan manajemen pengelolaan keuangan.
- d. Memberikan seminar mengenai pembuatan izin usaha secara online menggunakan OSS.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini untuk memperagakan suatu proses kerja sehingga memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian masyarakat (Majid, 2013). Demonstrasi dilakukan oleh Tim Pengabdian sebagai narasumber dalam menyampaikan dan mempraktikkan pengolahan TOGA menjadi minuman herbal modern bentuk cair siap minum serta pengemasan produk tersebut serta diperagakan langsung oleh salah satu anggota PKK yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

3. Metode Observasi

Pengamatan sistematis dan pencatatan unsur-unsur yang muncul dalam fenomena pada objek penelitian (Widoyoko, 2014). Melalui metode observasi pada pengabdian masyarakat ini dengan menelusuri pedesaan dan mendata beberapa anggota masyarakat yang lebih tepatnya anggota PKK yang memiliki tanaman obat keluarga dalam jumlah banyak maupun sedikit.

4. Metode *sharing and discussion*.

Metode ini tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antar peserta (Munjin, 2013). Selain untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama, dalam pengabdian masyarakat ini narasumber memberikan penguatan dan pendalaman pemahaman kepada anggota PKK akan pentingnya menjaga kesehatan dengan memanfaatkan tanaman rimpang-rimpangan menjadi produk yang bernilai ekonomi.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertema "Menstimulasi Semangat Berwirausaha Dengan Memanfaatkan TOGA Anggota PKK Desa Jaharun B Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang" berjalan sesuai perencanaan. Ada beberapa kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

Pelaksanaan Kegiatan Seminar dan Praktik Budidaya Tanaman Obat Rimpang-Rimpangan menggunakan sistem *Bag Culture*.

Pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh kepala dinas pekerjaan umum dan tim pelaksana, serta kepala desa dan kepala desa TP. PKK Jaharun B, Kabupaten Galang. Metode ceramah dan diskusi digunakan pada kegiatan ini. Para narasumber menjelaskan apa itu TOGA, apa tujuan menggunakan TOGA, apa saja keuntungan menggunakan TOGA dan bagaimana cara menumbuhkan TOGA dengan sistem *Bag Culture*.

Beberapa penelitian yang dipakai antara lain penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar sistem produksi kantong adalah budidaya tanaman dengan sistem tanam kantong atau kantong plastik besar (Zuhro & Sukanto, 2018). Sistem produksi jahe ini telah dikembangkan di Hawaii mulai tahun 2004 (Hepperly & Francis, 2017). Beberapa organisasi, baik institusi maupun individu, di Indonesia terlibat dalam budidaya tersebut, salah satunya adalah *Balittro Research Institute of Spices and Medicine Plants*. Dibandingkan dengan penanaman konvensional sistem kantong memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat tumbuh pada lahan yang terbatas, penggunaan air yang efisien, tidak adanya sistem drainase, kondisi tanah lebih terkontrol, karena setiap tanaman berlainan dalam kantong yang berlainan, sehingga hama dan penyakit serangan dapat diminimalkan dan produktivitas ditingkatkan.



Gambar 1. Seminar Budidaya Tanaman Obat Keluarga metode *Bag Culture*

Budidaya rimpang tanaman obat diawali dengan penyiapan lahan yang digunakan untuk tanaman obat yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Rossella Desa Jaharun B dan kebun masing-masing anggota PKK. Ini adalah kegiatan amal berupa pengadaan benih untuk mendapatkan rimpang tanaman obat dari dana hibah Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dharmawansa yang terdiri 100 wadah, 100 media tanam, dan 100 bibit kunyit, jahe merah, temulawak, dan kencur. Sebelum menanam, saya menjelaskan media tanam yang terdiri dari tiga unsur: tanah, pupuk, dan cangkang bakar.

Kegiatan alih teknologi selanjutnya adalah demonstrasi praktik langsung budidaya rimpang dengan metode kultur kantong. Anggota PKK terlibat langsung dalam budidaya tanaman rimpang untuk setiap penanaman menggunakan polibag besar. Tanaman obat yang dibudidayakan antara lain jahe merah, kunyit, temulawak, dan kencur. Tanaman yang umum dibudidayakan di masyarakat antara lain jahe (*Zingiber officinale*), dan tanaman rimpang yang sangat populer sebagai bumbu dan bahan obat (Nana et al., 2021). Langkah selanjutnya adalah memberikan bibit tanaman kepada anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Praktik Budidaya Tanaman Obat Rimpang-Rimpangan menggunakan sistem Bag Culture.

Pelaksanaan Kegiatan pengolahan minuman herbal modern bentuk cair siap minum dari hasil budidaya tanaman rimpang-rimpangan serta pengemasannya di wadah yang lebih modern untuk memberikan nilai tambah.

Usai penyerahan bahan, tim pengabdian melanjutkan kegiatannya dengan melatih cara mengolah TOGA menjadi minuman herbal cair siap minum. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan informasi anggota PKK tentang penggunaan TOGA yang baik dan benar serta pemanfaatannya sebagai minuman kesehatan alami yang bernilai ekonomis. Dalam kegiatan ini, kami mengolah salah satu tanaman obat yang digemari masyarakat yaitu jahe, kunyit, kencur, dan serai. Jamu merupakan obat herbal tradisional Indonesia yang telah dipraktikkan masyarakat Indonesia selama berabad-abad untuk menjaga kesehatan dan menyembuhkan penyakit (Kusumo et al., 2020).



Gambar 3. Praktek dalam mengolah tanaman obat rimpang-rimpangan menjadi minuman herbal modern bentuk cair siap minum yang diperagakan langsung oleh salah satu anggota PKK.

Seminar tentang Motivasi Wirausaha/Kiat Sukses dalam Berwirausaha

Kegiatan ini berisi tentang kiat sukses berwirausaha agar menstimulasi semangat berwirausaha anggota PKK baik yang pemula ataupun yang sudah menjalankan usaha semakin mengembangkan usahanya. Hal ini dirasakan penting untuk dilakukan karena tanpa motivasi yang kuat dari setiap anggota PKK, maka kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Dengan adanya motivasi akan merangsang jiwa wirausaha anggota PKK yang sebelumnya tidak memiliki usaha sehingga terbuka cakrawalanya untuk memulai usaha sedangkan yang telah memiliki usaha lebih termotivasi untuk mengembangkan usahanya.

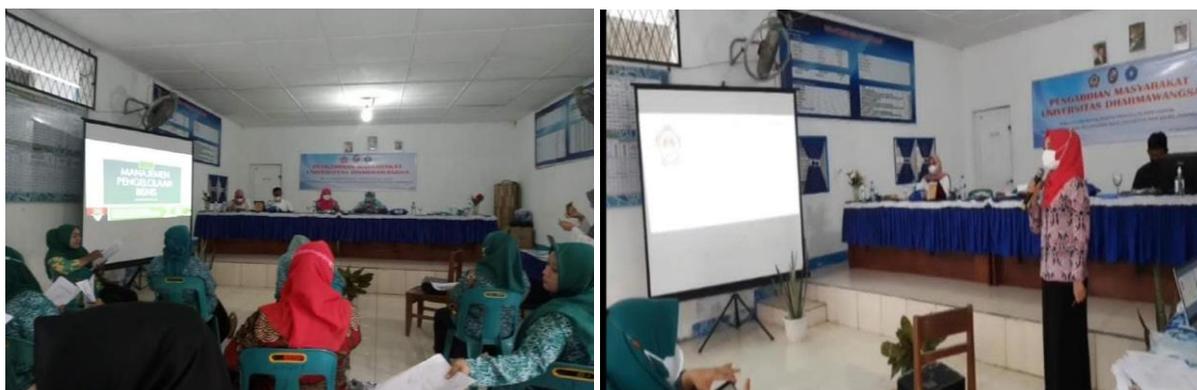


Gambar 4. Seminar Motivasi Kewirausahaan

Seminar tentang Manajemen Pengelolaan Usaha dan Keuangan

Kegiatan ini berisi tentang pelatihan manajemen usaha yang dapat membuka wawasan dan pengetahuan para calon pelaku usaha terutama anggota PKK tentang pentingnya memulai sebuah bisnis dan bagaimana cara membangun bisnis. Pelatihan tersebut mencakup pemahaman tentang perempuan wirausaha, tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga peran perempuan yang bisa produktif dengan menjadi wirausaha serta peningkatan pemahaman anggota PKK dalam manajemen pengelolaan keuangan bisnis agar dapat memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran untuk kedisiplinan pembukuan usaha yang sangat berperan dalam keberhasilan dan keberlangsungan suatu usaha.

Dalam pelatihan manajemen pengelolaan bisnis didalamnya juga dapat meningkatkan keterampilan anggota PKK untuk memasarkan produk minuman herbal yang bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang untuk mengenalkan produk di setiap acara bazar Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 5. Seminar Manajemen Pengelolaan Bisnis dan Keuangan

Pendampingan dalam Pembuatan Izin Usaha melalui sistem online single submission (OSS)

Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dokumentasi dan pemahaman tentang pentingnya legalitas mikro dan UKM, serta tutorial dan persyaratan perizinan mikro dan UKM. Metode yang kami berikan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan tutorial dengan pelanggan layanan. Setelah ceramah dan latihan, langkah selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab tentang pembatasan pemberian izin pembayaran sebelumnya.

Pengabdian ini dilakukan melalui pendampingan hukum terhadap UKM di Desa Jaharun B yaitu dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya legalitas UKM serta fungsi dan manfaatnya. NIB (Nomor Pendaftaran Komersial) bagi pengusaha. Kegiatan ini meliputi pelatihan cara pembuatan izin usaha secara

online melalui *Online Single Submission System* (OSS). Dengan pelatihan ini, Anda dapat dengan mudah mendaftarkan perusahaan Anda dimanapun Anda berada, tanpa proses yang rumit.



Gambar 6. Pendampingan Pembuatan izin usaha

KESIMPULAN

Pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Jaharun B Kecamatan Galang Provinsi Deri Serdang untuk memanfaatkan tanaman obat keluarga diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif peningkatan pendapatan keluarga. Pengabdian ini juga bertujuan untuk memperdalam jiwa wirausaha anggota PKK di Desa Jaharun B dan meningkatkan penanganan pekerjaan TOGA. Metode yang digunakan adalah observasi, konsultasi dengan ceramah, demonstrasi, dan pendampingan. Dari kegiatan pengabdian ini, ibu-ibu PKK Jaharun B yang belum pernah berwirausaha berpeluang untuk menjadi wirausaha, dan mereka yang sudah berwirausaha mengembangkan usahanya melalui diversifikasi produk berbagai tanaman obat rumah tangga sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Dharmawangsa merupakan program yang bersinergis dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Jaharun B dengan membudidayakan tanaman rimpang-rimpangan menjadi sebuah produk berdaya guna yaitu *minuman herbal bentuk cair siap minum*. Program tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui pengolahan di bawah naungan PKK. Selain itu Hasil pengabdian ini berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan anggota PKK dalam memulai bisnis agar dapat memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran untuk kedisiplinan pembukuan usaha yang sangat berperan dalam keberhasilan dan keberlangsungan suatu usaha sehingga pelatihan ini nantinya dapat berlanjut serta dapat berjalan dengan baik dan pelaku usaha bukan hanya di PKK saja melainkan dapat menjangkau seluruh UMKM yang ada di Desa Jaharun B Kecamatan Galang. Pendampingan pembuatan izin usaha melalui OSS Desa Jaharun B untuk mendorong para pelaku usaha yang juga anggota PKK Desa Jaharun B dan belum memiliki izin usaha. Jika Anda adalah anggota PKK, Anda perlu mendukung dan mensosialisasikan izin usaha mikro Anda. Sedangkan aspek legalitas usaha memberikan kepastian hukum, kemudahan akses terhadap pembiayaan lembaga keuangan dan diberdayakan oleh pemerintah pusat daerah dan lembaga lainnya.

Hendaknya mitra lebih giat dalam melakukan pembaharuan dalam usahanya sesuai dengan kemajuan teknologi yang bergeser menuju digitalisasi sehingga tidak tertinggal. Dalam hal ini ditekankan kepada pemerintah daerah untuk lebih giat melihat dan meninjau langsung usaha kecil masyarakat sekitar sehingga memperoleh data langsung hal-hal yang menjadi kendala dan harapan para pelaku usaha dalam upaya meningkatkan taraf hidup layak yang juga menjadi sumber pendapatan daerah.

PUSTAKA

Hepperly, P. R., & Francis, Z. (2017). Boron/Calcium Deficiency causes Ginger *Zingiber officinale* Roscoe Diebackin Hawaii. *Agricultural Research & Technology*, 9(1).

- Kusumo, A. R., Wiyoga, F. Y., Perdana, H. P., Khairunnisa, I., Suhandi, R. I., & Prastika, S. S. (2020). Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 465. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.465-471>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moedjiono, M., & Hasibuan. (2012). Proses Belajar Mengajar. In *PT Remaja Rosdakarya*.
- Munjin, A. (2013). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Refika Aditama.
- Nana, N., Makiyah, Y. S., Susanti, E., Ramadhan, I. R., Bhinekas, R. Y., & Kanti, L. (2021). Budidaya dan Pengolahan Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) Menggunakan Teknologi Bag Culture Pada Masa New Normal di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 584–593. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1038>
- Pertiwi, R., Notriawan, D., & Wibowo, R. H. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 110–118. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12665>
- Rumayah. (2015). Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Malinau Kota Kecamatan Malinau. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 3(2), 323–335.
- SU, S., Wibowo, E., & Susanti, R. (2019). MENUMBUH KEMBANGKAN SEMANGAT BERWIRUSAHA DENGAN MEMANFAATKAN TANAMAN OBAT KELUARGA IBU-IBU PKK DESA NGUNUT KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.33061/awpm.v3i1.3210>
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Zuhro, F., & Sukamto, D. (2018). Pengaruh Teknik Pemangkasan Batang Terhadap Produktivitas Jahe Gajah (*Zingiber Officinale* Var. *Officinale*) dengan Sistem Penanaman Bag Culture. *Bioma: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 3(1).

Format Sitasi: Sartika, A.P., Sinaga, K & Shara, Y. (2022). Menstimulasi Semangat Berwirausaha dengan Memanfaatkan TOGA bagi Anggota PKK Desa Jaharun B Kecamatan Galang. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 3(2): 363-370. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1833>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))